



Kejari Panggil Kepala SMP Se-Karangasem

Pengadaan Buku SMP Diduga Dikorupsi

Amlapura (Bali Post) -

Dunia pendidikan Karangasem dibuat gempar. Isu adanya dugaan tindak pidana korupsi pengadaan buku di lingkungan jenjang pendidikan SMP, rupanya bukan sekadar angin lalu. Jaksa di Kejari Amlapura kini sedang mengumpulkan data untuk memperdalam kasus tersebut. Ini semakin terlihat setelah pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Amlapura memanggil seluruh Kepala SMP se-Karangasem, Rabu (14/2) kemarin. Mereka dipanggil menghadap ke Kantor Kejari Amlapura untuk dimintai keterangan, sambil membawa serta seluruh buku hasil pengadaan tersebut.

"Kami tak tahu kenapa dipanggil ke sini. Kami didatangi ke sekolah dan diminta datang serta membawa buku hasil pengadaan tahun lalu. Ini baru segini, di atas lebih banyak lagi. Penuh ruangan di sana. Sekarang dipilah di sini dulu sebelum dibawa ke atas," kata salah satu pegawai dari MTs. Karangasem, Gofar, saat ditemui di lobi Kantor Kejari Amlapura.

Kajari Amlapura I Nyoman Sucitrawan yang dihubungi Rabu (14/2) kemarin, mengakui pihaknya sedang memanggil seluruh Kepala SMP se-Karangasem. Namun, dia enggan menyebut kalau

ini ada kaitannya dengan pengumpulan data guna penyelidikan kasus dugaan korupsi pengadaan buku untuk perpustakaan tingkat SMP. "Hanya klarifikasi terkait penerimaan buku saja," kata Kajari Sucitrawan saat dimintai konfirmasi via pesan singkat WA (*whatsapp*)

Kasi Pidsus Kejari Amlapura, Bekti Wicaksono, yang ditemui di kantornya, juga mengakui adanya pemanggilan terhadap Kepala SMP se-Karangasem. Senada dengan Kajari, dia juga menyampaikan bahwa konteksnya hanya mengklarifikasi, apakah benar ada pengadaan

buku-buku itu, atau tidak. Bukan dalam konteks apakah mereka terlibat dalam praktik dugaan korupsi pengadaan buku ini. Sehingga, mereka dipanggil dengan menyertakan buku-buku hasil pengadaan tahun lalu. Namun, pihaknya belum berani berkesimpulan, apakah ini sudah mengarah ke dugaan tindak pidana korupsi atau tidak. "Ini masih hijau (*awal-red*) sekali. Kami masih *full data*. Nantilah, lihat perkembangan," kata Bekti Wicaksono.

Hasil penelusuran *Bali Post* hingga Rabu (14/2) kemarin, pemanggilan Kepala SMP se-Karangasem ini, tam-

panya ada kaitan dengan dugaan tindak pidana korupsi pengadaan buku untuk perpustakaan SMP. Ini terlihat dari isi surat Jaksa Bekti Wicaksono dan Andri Winanto kepada para Kepala SMP, dengan nomor B-54/P.1.14/Fd.1/02/2018 yang meminta Kepala SMP hadir untuk keperluan di atas.

Surat panggilan ini dilayangkan kepada Kepala SMP, setelah adanya Surat Perintah Penyelidikan Kejari Amlapura dengan Nomor PRINT - 02/P.1.14/Fd.1/02/2018 tertanggal 1 Februari 2018. Dari sumber surat ini, yang diteken langsung Kasi Pidsus Bekti Wicaksono, Kepala SMP diminta membawa semua buku dari program pengadaan buku ilmu pengetahuan umum perpustakaan. Kemudian berita acara serah terima buku dan kepala sekolah agar didampingi dua orang staf perpustakaan.

Dari dokumen serah terima barang salah satu sekolah, didapat bahwa pengadaan buku ini dilakukan Bidang SMP Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Karangasem bekerja sama dengan pihak Kontraktor dan Perdagangan Karya Prima Lestari, yang beralamat di Banjar Penida Kelod, Tembuku, Bangli. Pengadaan itu dilakukan melalui Belanja Modal Aset Tetap Lainnya-Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum. Berita acara serah terima barang ini, diteken langsung Direktur CV Karya Prima Lestari, bernama I Putu Hendiarta.

Bekti menegaskan, klarifikasi baru dilakukan kepada kepala sekolah. Sementara, dari pejabat yang berwenang di Disdikpora Karangasem, khususnya pada penanggung jawab bidang SMP dan pihak rekanan, belum dilakukan pemanggilan. (kmb31)

Edisi : Kamis, 15 Februari 2018

Hal : 13